Biology Teaching and Learning

ISSN 2621 - 5527

Abstract. *This research is a quasi-experimental research that aims to determine the Differences in Student Learning Outcomes of Biology Education STKIP Indonesian Development based on Gender Differences through the Thisresearch is a quasi-experimental research that aims to determine the positive effect of Think Pair Share (TPS) Cooperative Learning Models on the Motivation and Learning Outcomes of Biology Education Students STKIP Indonesia Makassar Development. The subjects of this study were students of VIE class as experimental class and VID class as control class with 25 students each. The instruments used in this study were motivation questionnaires and student biology learning outcomes tests. Data were obtained through two instruments, namely learning motivation questionnaire and learning outcome test. Data analysis was performed using descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. The results of the descriptive analysis of the motivation value of the control class average value is on a scale of 4.08 with good category and the experimental class the average value is on a scale of 4.30 with a very good category. The results of descriptive analysis of the value of the learning outcomes of the control class an average value of 70.56 and the experimental class the average value of 79.04. The results of hypothesis testing are obtained by Sig. (2-tailed) = 0.001 < α = 0.05, H_0 is rejected and H_1 is accepted. This shows that there is a positive influence on the application of Cooperative Learning Model Type Think Pair Share (TPS) to the learning outcomes of biological education students in STKIP Pembangunan Indonesia Makassar.*

Keywords: *TPS cooperative learning model, motivation, and learning outcomes.*

Wiwik Wiji Astuti
STKIP Pembangunan Indonesia
Makassar
Indonesia

Andi Nurveryani
STKIP Pembangunan Indonesia
Makassar
Indonesia

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi STKIP Pembangunan Indonesia Makassar

Wiwik Wiji Astuti
Andi Nurveryani

Abstrak. *Penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (quasy experiment) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh positif Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi STKIP Pembangunan Indonesia Makassar. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa kelas VIE sebagai kelas eksperimen dan kelas VID sebagai kelas kontrol dengan jumlah mahasiswa masing-masing sebanyak 25 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket motivasi dan tes hasil belajar biologi mahasiswa. Data diperoleh melalui dua instrumen yaitu angket motivasi belajar dan tes hasil belajar. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil analisis deskriptif nilai motivasi kelas kontrol nilai rata-rata berada pada skala 4,08 dengan kategori baik dan kelas eksperimen nilai rata-rata berada pada skala 4,30 dengan kategori sangat baik. Hasil analisis deskriptif nilai hasil belajar kelas kontrol nilai rata-rata 70,56 dan kelas eksperimen nilai rata-rata 79,04. Hasil pengujian hipotesis diperoleh Sig. (2-tailed) = 0,001 < α = 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan biologi STKIP Pembangunan Indonesia Makassar.*

Kata Kunci: *model pembelajaran kooperatif tps, motivasi, dan hasil belajar.*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu pilar dalam upaya pembangunan suatu bangsa. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat dilakukan melalui jalur pendidikan. Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan yang layak sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas kehidupannya. Pendidikan tersebut dimulai dari jenjang pendidikan tingkat dasar, pendidikan tingkat menengah, pendidikan tingkat atas, dan pendidikan tingkat perguruan tinggi. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Andayani (2016), bahwa pendidikan memiliki peran yang sangat besar bagi kelangsungan kehidupan seluruh anak bangsa. Melalui pendidikan sebuah negara akan menjadi maju karena dengan pendidikan yang dimiliki dapat membuat seseorang menjadi cerdas, kreatif, bertanggung jawab, dan produktif. STKIP Pembangunan Indonesia Makassar merupakan salah satu Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan yang memiliki dua program studi strata satu yaitu Program Studi Pendidikan Biologi dan Program Studi Pendidikan Ekonomi. Selain kedua program studi tersebut, STKIP Pembangunan Indonesia Makassar juga telah memiliki Program Pascasarjana Pendidikan Ekonomi. Sebagai salah satu instansi perguruan tinggi, STKIP Pembangunan Indonesia Makassar memiliki peran dalam mencetak generasi penerus bangsa yang berwawasan Ilmu

pengetahuan dan teknologi, berketuhanan yang maha esa, dan memiliki karakter yang berlandaskan pada nilai-nilai luhur bangsa.

Proses pendidikan sangat erat kaitannya dengan proses pembelajaran di kelas. Dalam hal ini dituntut peran seorang pendidik untuk dapat meningkatkan proses pembelajaran di kelas melalui penerapan berbagai metode dan strategi pembelajaran yang di dalamnya dapat diterapkan beberapa model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan karakter peserta didik. Pemilihan strategi dan model pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap kelancaran proses pembelajaran di kelas. Hal ini senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nisa, dkk (2014), yang mengemukakan bahwa hasil belajar siswa sangat ditentukan oleh kualitas proses pembelajaran. sebagai seorang tenaga pendidik, seorang guru sebaiknya dapat memilih metode, strategi, dan model pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti seluruh proses pembelajaran.

Mata kuliah Gizi dan Kesehatan merupakan mata kuliah di semester genap (VI) bagi mahasiswa pendidikan biologi. Mata kuliah ini merupakan salah satu mata kuliah wajib membahas mengenai kandungan gizi yang terdapat pada berbagai bahan makanan serta kaitannya dengan kesehatan manusia. Sehingga mata kuliah ini sangat penting dipelajari oleh mahasiswa pendidikan biologi agar kelak sebagai seorang pendidik mereka tidak hanya bisa mengajarkan materi yang berkaitan dengan gizi dan kesehatan kepada peserta didiknya maupun kepada masyarakat luas, tetapi mereka juga dapat menerapkan ilmu tersebut dalam kehidupannya sehari-hari.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran di kelas khususnya pada mata kuliah Gizi dan Kesehatan yang diajarkan pada semester genap (VI) Tahun Akademik 2016-2017, dapat diketahui bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami beberapa konsep-konsep penting dalam mata kuliah Gizi dan Kesehatan. Hal ini disebabkan karena keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran masih rendah. Sebagian besar mahasiswa hanya diam dan hanya beberapa orang mahasiswa saja yang mengajukan pertanyaan ketika dosen memberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dimengerti sehingga mahasiswa cenderung bersifat pasif dalam menerima materi yang diajarkan. Bahkan ada juga sebagian mahasiswa yang tidak memperhatikan penjelasan materi yang diberikan dan hanya bercerita dengan teman sebangkunya. Adanya rasa malu untuk bertanya dan kurang percaya diri menjadi salah satu penyebab rendahnya motivasi mahasiswa. Kurangnya motivasi belajar mahasiswa tersebut berdampak terhadap rendahnya hasil belajar mahasiswa khususnya pada mata kuliah Gizi dan Kesehatan.

Kondisi seperti di atas, menjadi alasan utama bagi peneliti yang juga berperan sebagai seorang pendidik untuk mampu merencanakan pembelajaran bermakna yang membuat mahasiswa lebih aktif sehingga dapat mengoptimalkan motivasi belajar, kemampuan berpikir, dan hasil belajarnya. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Uno (2012), bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

Menurut Sudjana (2011), bahwa keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari nilai hasil belajar siswa. Hasil belajar yang baik sangat ditentukan oleh keaktifan siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran yang tepat sangat mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran. model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS). Menurut Prathiwi dkk (2014), model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang berpusat pada siswa. Model pembelajaran kooperatif TPS ini lebih mengutamakan proses dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Trianto (2007), model pembelajaran kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) merupakan model pembelajaran yang lebih mengutamakan pola diskusi di kelas. Model pembelajaran TPS ini memberikan waktu yang lebih banyak kepada siswa untuk berpikir, merespon, dan berbagi dalam menyampaikan informasi.

Pendapat senada juga dikemukakan oleh Azizah (2008), bahwa model pembelajaran kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) adalah model pembelajaran yang dalam pelaksanaannya

siswa dibagi ke dalam kelompok kecil berpasangan dengan teman sebangkunya. Sehingga tidak membutuhkan waktu yang banyak dalam pembentukan kelompok belajar. Langkah-langkah pembelajaran pada model pembelajaran TPS yaitu siswa diberikan waktu yang lebih banyak untuk memikirkan mengenai informasi yang diberikan oleh guru, kemudian menjawab, dan membagi informasi tersebut dengan teman yang lain.

Berdasarkan rasionalitas di atas, maka penulis tertarik menerapkan dan meneliti masalah tersebut dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi STKIP Pembangunan Indonesia Makassar".

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasy experiment*) yang terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Sedangkan variabel terikat yaitu motivasi dan hasil belajar mahasiswa.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*. Desain penelitian digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Model Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	T ₁	O ₃
Kontrol	O ₂	T ₂	O ₄

Keterangan:

Kelompok eksperimen : Kelas yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS)

Kelompok Kontrol : Kelas yang diajar dengan model pembelajaran konvensional

T₁ : Perlakuan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS)

T₂ : Perlakuan dengan penerapan dengan model pembelajaran konvensional

O₁ : Hasil nilai Pretest kelas eksperimen.

O₂ : Hasil nilai Pretest kelas kontrol.

O₃ : Hasil nilai Posttest kelas eksperimen.

O₄ : Hasil nilai Posttest kelas kontrol.

(Sumber: Adaptasi Penulis dari Sugiyono, 2013)

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan biologi yang sedang menempuh mata kuliah Gizi dan Kesehatan pada semester genap (VI) tahun akademik 2017/2018. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random kelas (*Class Random Sampling*) yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi kelas secara acak.

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu; (a) Instrumen untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswa berupa angket yang diberikan kepada mahasiswa untuk mengumpulkan data tentang motivasi belajar mahasiswa yang bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah gizi dan kesehatan. Jawaban angket motivasi dikelompokkan menjadi lima peringkat jawaban dengan mengacu pada skala likert yaitu: 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = ragu-ragu, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju. Rekap skor yang diberikan siswa terhadap pertanyaan dalam angket motivasi belajar siswa dibuat dengan ketentuan sebagai berikut: Untuk pernyataan dengan kriteria positif (*favorable*): 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = ragu-ragu, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju. Untuk pernyataan dengan kriteria negatif (*unfavorable*): 1 = sangat setuju, 2 = setuju, 3 = ragu-ragu, 4 = tidak setuju, dan 5 = sangat tidak setuju. (b) Instrumen mengenai hasil belajar berupa tes. Tes ini merupakan tes kognitif berupa pilihan ganda dengan lima pilihan jawaban.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif meliputi nilai tertinggi, nilai terendah, rata-rata, dan standar deviasi. Analisis inferensial meliputi uji normalitas, homogenitas dan hipotesis. Uji normalitas dengan uji *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov*, uji homogenitas dengan *Univariate Analysis of Variance*, dan uji hipotesis dengan uji *Independent T-Test*. Data dianalisis dengan program *SPSS For Windows 20*.

Hipotesis penelitian dirumuskan “ada pengaruh positif model pembelajaran kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap motivasi dan hasil belajar mahasiswa pendidikan biologi STKIP-PI Makassar. Hipotesis statistik dirumuskan dalam taraf signifikan $\alpha = 0,05$, apabila signifikansi $< \alpha$, maka H_1 diterima. sebaliknya bila signifikansi $\geq \alpha$, maka H_0 diterima. H_0 = Tidak ada pengaruh positif model pembelajaran kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap p hasil belajar mahasiswa. H_1 = Ada pengaruh positif model pembelajaran kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar mahasiswa.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang disajikan meliputi hasil analisis deskriptif dan inferensial masing-masing disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Kategori Nilai Motivasi Belajar Mahasiswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Interval Skor/Nilai Motivasi	Kategori	Jumlah Mahasiswa	
			Kontrol	Eksperimen
1	1,00 - 1,80	Sangat Tidak Baik	0	0
2	1,81 - 2,60	Tidak Baik	0	0
3	2,61 - 3,40	Kurang Baik	3	2
4	3,41 - 4,20	Baik	13	6
5	4,21 - 5,00	Sangat Baik	9	17

Tabel 2. Nilai Motivasi Belajar Mahasiswa

No	Kelas	Skala	Kategori
1	Kontrol	4,08	Baik
2	Eksperimen	4,30	Sangat Baik

Tabel 3. Distribusi Nilai Hasil Belajar Biologi Mahasiswa yang Diajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

No	Kategori	Nilai	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Jumlah Sampel	25	25
2	Nilai Tertinggi	73,00	83,00
3	Nilai Terendah	17,00	56,00
4	Rata-Rata	43,68	70,56
5	Standar Deviasi	15.38592	7.34325

Tabel 4. Distribusi Nilai Hasil Belajar Biologi Mahasiswa yang Diajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS).

No	Kategori	Nilai	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Jumlah Sampel	25	25
2	Nilai Tertinggi	73,00	93,99
3	Nilai Terendah	17,00	56,00
4	Rata-Rata	44.24	79,04
5	Standar Deviasi	255.273	99.207

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dengan bantuan program *SPSS for Windows 20* menunjukkan adanya pengaruh positif model pembelajaran kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap motivasi dan hasil belajar mahasiswa pendidikan biologi STKIP Pembangunan Indonesia Makassar

Hasil analisis statistik deskriptif untuk nilai motivasi belajar pada Tabel 5.1 distribusi frekuensi dan kategori nilai motivasi belajar mahasiswa kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa pada kelas kontrol yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional jumlah mahasiswa yang memiliki nilai motivasi dengan kategori baik sebanyak 13 orang dan kategori sangat baik sebanyak 9 orang. Sedangkan pada kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) jumlah mahasiswa yang memiliki nilai motivasi dengan kategori baik sebanyak 6 orang dan kategori sangat baik sebanyak 17 orang.

Adapun data skor motivasi yang diperoleh mahasiswa berdasarkan Tabel 5.2 menunjukkan bahwa pada kelas kontrol rata-rata skor motivasi belajar yang diperoleh mahasiswa berada pada skala 4,08 dengan kategori baik. Sedangkan pada kelas eksperimen rata-rata skor motivasi belajar yang diperoleh mahasiswa berada pada skala 4,30 dengan kategori sangat baik.

Data di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang diajar dengan menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) memiliki motivasi belajar biologi yang lebih tinggi dibandingkan dengan motivasi belajar biologi mahasiswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) ini memberikan kesempatan yang lebih besar kepada mahasiswa untuk dapat berinteraksi, bekerjasama dan berbagi informasi dengan temannya sehingga berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajarnya pada mata kuliah Gizi dan Kesehatan.

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari (2014), bahwa salah satu kelebihan model TPS ini dapat memberikan waktu yang lebih banyak kepada siswa untuk berpikir dan merespon sehingga dapat meningkatkan partisipasi siswa serta memperkecil peluang siswa untuk pasif dalam pelajaran.

Hasil analisis statistik deskriptif untuk hasil belajar biologi mahasiswa menunjukkan bahwa pada kelas kontrol untuk nilai *pretest*, nilai tertinggi 73,00, nilai terendah 17,00, dan rata-rata 43,68. Sedangkan pada kelas eksperimen untuk nilai *pretest*, nilai tertinggi 73,00, nilai terendah 17,00 dan rata-rata 44,24. Pada kelas kontrol untuk nilai *posttest*, nilai tertinggi 83,00, nilai terendah 56,00, dan rata-rata 44,24. Sedangkan pada kelas eksperimen, untuk nilai *posttest* nilai tertinggi 93,99, nilai terendah 56,00, dan rata-rata 79,04. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar biologi mahasiswa yang dapat dilihat dari nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*. Dari data tersebut juga memperlihatkan bahwa nilai *posttest* kelas eksperimen yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata pada kelas kontrol yang diajar dengan model pembelajaran konvensional.

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suhaeni (2015), bahwa siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif Tipe *Think Pair Share* lebih bergairah dalam menerima pelajaran, karena siswa diarahkan untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran, sehingga materi akan lebih berkesan dan akan tersimpan lama dalam memori siswa yang akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada penelitian ini selain dilakukan analisis data statistik deskriptif juga dilakukan analisis data statistik inferensial. Data yang diperoleh dari analisis statistik inferensial ini bermanfaat untuk memperkuat data yang telah diperoleh melalui analisis statistik deskriptif. Analisis statistik inferensial ini digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Tetapi sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil analisis statistik inferensial untuk uji normalitas yang dilakukan dengan program *SPSS 20.0 for Windows*

yang menggunakan uji *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov* diperoleh data Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,200 > $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh berasal dari populasi yang terdistribusi normal. Sedangkan pada uji homogenitas yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20,0 for Windows dengan *Univariate Analysis of Variance* diperoleh taraf signifikansi 0,189 > $\alpha = 0,05$. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki varians yang sama atau homogen. Setelah uji prasyarat, selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian yang diajukan diterima atau ditolak. Dari hasil analisis data untuk uji hipotesis diperoleh data Sig. (2-tailed) = 0,001 < $\alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan diterimanya H_1 berarti menunjukkan bahwa ada pengaruh positif penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan biologi STKIP Pembangunan Indonesia Makassar khususnya pada mata kuliah Gizi dan Kesehatan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, analisis data, dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif model pembelajaran kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap motivasi dan hasil belajar mahasiswa pendidikan biologi STKIP Pembangunan Indonesia Makassar.

Referensi

- Andayani Suci, dkk. (2016). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share dan Talking Stick Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif IPA Biologi Siswa Kelas VII SMP*. Jurnal Pendidikan Volume: 1 Nomor: 11 Halaman: 2200 - 2204.
- Arikunto, Suharsimi. (2005). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Akasara.
- Azizah, Nur. (2008). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share untuk Aktivitas Siswa dan Hasil Belajar Matematika Anak Tunarungu. *Jurnal Pendidikan Luar Biasa*. 4, (1).
- Dimiyati. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Endang S, A, Resminingsih. (2010). *Bahan Dasar Untuk Pelayanan Konseling Pada Satuan Pendidikan Menengah Jilid I*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hapsari, Sri. (2005). *Bimbingan dan Konseling SMA Untuk Kelas XII*. Jakarta: PT Grasindo.
- Mulyasa. (2006). *Kurikulum Yang Disempurnakan, Pengembangan Standar Kompetensi Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nisa R, dkk. (2015). Penerapan pembelajaran kooperatif Tipe think pair share pada pembelajaran matematika Di Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Padang Panjang. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 3 (1), 23- 28
- Ormrod, E. J. (2008). *Psikologi Pendidikan. Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Jilid Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Prathiwi, R, dkk. (2014). Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share (TPS) Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Dalam Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Gugus VIII Kecamatan Buleleng. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Dasar* 4.

Santrock, J. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.

Sardiman, A. M. (2012). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sari N,E, Dwi, W, Jekti P. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (Think Pair Share) dengan Media Berbasis Website untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi (Siswa Kelas XC Di SMAN 2 Tanggul - Jember Tahun Pelajaran 2012/2013). *Jurnal ©Pancaran*. 3 (3), 113-122.

Sudjana, Nana. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rodaskarya

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Suhaeni. (2015). Peningkatan Hasil Belajar Biologi Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share. *Jurnal Dinamika*. ISSN 2087-7889. 06 (1), 25-33.

Trianto. (2007). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

Uno, Hamzah B. (2012). *Teori Motivasi dan Pengukurannya "Analisis di Bidang Pendidikan"*. Jakarta: Bumi Aksara.

Warsono & Hariyanto. (2012). *Pembelajaran Aktif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

Wiwik Wiji Astuti	Program Studi Pendidikan Biologi, STKIP Pembangunan Indonesia Makassar Email: wiwikwijiastuti@gmail.com
Andi Nurveryani	Program Studi Pendidikan Biologi, STKIP Pembangunan Indonesia Makassar Email: wiwikwijiastuti@gmail.com